

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 9, Oktober 2024, P. 583-585
Licensed by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13887142>

Analisis Permasalahan Sarana dan Prasarana Musik di Sekolah RA Al Mukhlisin

Elya Siska Anggraini¹, Dwie Nola Wardani², Khoirun Nisa³, Mia Julafni⁴, Nayla Amanda Nasution⁵

¹²³⁴⁵Universitas Negeri Medan

Email: elyaSiskaAnggraini@unimed.ac.id¹, dwie.1231113031@mhs.unimed.ac.id², khoirunnisa.1231113037@mhs.unimed.ac.id³, mia.1233313023@mhs.unimed.ac.id⁴, nayla.1233113062@mhs.unimed.ac.id⁵

Abstract

The problem of music learning facilities and infrastructure in early school is one of the obstacles in developing children's talents and interests in the field of music. This research aims to analyze the problems faced by the RA Al-Mukhlisin school regarding music facilities and infrastructure and their impact on the learning process. The research method used is a literature study, where data is obtained from various journal sources and scientific articles. The results of the research show that limited musical instruments, inadequate condition of the instruments, and lack of teaching materials are the main factors that hinder music learning at RA Al-Mukhlisin. This research provides recommendations for improving the quality of facilities and infrastructure to support effective music learning.

Keywords: *Facilities and Infrastructure, Music Learning, Early Childhood, RA Al-Mukhlisin*

Abstrak

Permasalahan sarana dan prasarana pembelajaran musik di sekolah tingkat dini menjadi salah satu kendala dalam pengembangan bakat dan minat anak pada bidang musik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh sekolah RA Al-Mukhlisin terkait sarana dan prasarana musik serta dampaknya terhadap proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, di mana data diperoleh dari berbagai sumber jurnal dan artikel ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan alat musik, kondisi alat yang tidak memadai, dan kurangnya bahan ajar menjadi faktor utama yang menghambat pembelajaran musik di RA Al-Mukhlisin. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana demi menunjang pembelajaran musik yang efektif.

Kata Kunci: *Sarana dan Prasarana, Pembelajaran Musik, Anak Usia Dini, RA Al-Mukhlisin*

Article Info

Received date: 15 September 2024

Revised date: 25 September 2024

Accepted date: 03 Oktober 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan musik merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini. Melalui musik, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan motorik, kognitif, dan sosial-emosional mereka (Aulia & Setiawan, 2022). Sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor penunjang utama dalam menciptakan pembelajaran musik yang efektif dan menarik. Namun, pada kenyataannya, banyak sekolah tingkat dini, termasuk RA Al-Mukhlisin, menghadapi kendala dalam penyediaan sarana dan prasarana tersebut (Kartika dkk, 2019).

Menurut Prihatini dkk (2021), ketersediaan alat musik yang memadai akan membantu anak-anak mengenal berbagai jenis bunyi, ritme, dan melodi, sehingga mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan musikal mereka. Namun, banyak sekolah TK dan RA masih kesulitan dalam menyediakan alat musik dan ruang pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi RA Al-Mukhlisin terkait sarana dan prasarana pembelajaran musik, serta memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODE

Metodologi penelitian yang digunakan dalam analisis ini adalah studi lapangan, di mana data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam dan konkret mengenai permasalahan

sarana dan prasarana musik di RA Al-Mukhlisin. Berikut penjelasan detail mengenai tahapan studi lapangan yang dilakukan:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi
4. Analisis Data

Dengan menggunakan studi lapangan ini, diharapkan penelitian dapat menggambarkan secara jelas permasalahan yang dihadapi dan memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran musik di RA Al-Mukhlisin

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi lapangan yang telah dilakukan, beberapa temuan utama mengenai permasalahan sarana dan prasarana pembelajaran musik di RA Al-Mukhlisin

1. Keterbatasan Alat Musik yang Menjadi Hambatan Pembelajaran

Keterbatasan jumlah dan jenis alat musik di RA Al-Mukhlisin merupakan salah satu faktor penghambat utama dalam pembelajaran musik. Menurut penelitian (Aulia & Setiawan, 2022), sekolah dengan fasilitas musik yang lengkap cenderung mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menarik bagi anak-anak.. Tidak adanya alat musik seperti keyboard, drum, atau gitar membuat pembelajaran musik kurang variatif dan hanya berfokus pada satu jenis musik saja. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memiliki kesempatan untuk mengenal berbagai jenis bunyi dan ritme, sehingga potensi mereka dalam bidang musik tidak dapat berkembang secara optimal.

2. Kondisi Alat Musik yang Kurang Layak dan Berdampak pada Motivasi Belajar

Alat musik yang dimiliki oleh RA Al-Mukhlisin banyak yang dalam kondisi kurang baik atau bahkan rusak. Berdasarkan temuan (Kartika dkk, 2019), kondisi alat musik yang tidak memadai dapat mengurangi motivasi dan minat belajar anak. Misalnya, jika drum atau keyboard tidak berfungsi dengan baik, anak-anak akan merasa frustrasi dan kehilangan minat untuk berlatih. Selain itu, kondisi alat yang rusak juga dapat menghambat proses pembelajaran karena guru harus meluangkan waktu ekstra untuk memperbaiki alat atau mencari alternatif alat lain yang bisa digunakan. Kondisi ini tentu saja berdampak pada efektivitas pembelajaran musik secara keseluruhan.

3. Ruang Pembelajaran yang Tidak Sesuai Standar

Ruang pembelajaran yang kurang memadai menjadi masalah serius di RA Al-Mukhlisin. Ruangan yang digunakan saat ini tidak dirancang khusus untuk kegiatan musik dan tidak memiliki akustik yang baik. Akibatnya, suara alat musik tidak terdengar jelas dan siswa kesulitan mendengarkan instruksi dari guru. Menurut Prihatini dkk (2021), ruang pembelajaran musik yang ideal seharusnya memiliki ruang yang cukup luas, akustik yang baik, dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti speaker, mikrofon, atau sistem audio. Tanpa fasilitas ini, kualitas pembelajaran musik menjadi menurun, dan anak-anak tidak dapat mengembangkan keterampilan mendengar dan bermain musik dengan baik.

4. Kurangnya Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Musik

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran musik adalah ketersediaan bahan ajar dan media pembelajaran yang beragam. Penelitian Aulia & Setiawan (2022) menunjukkan bahwa anak-anak lebih tertarik belajar musik jika mereka memiliki akses ke berbagai media, seperti video pembelajaran, rekaman audio, atau buku partitur. Namun, di RA Al-Mukhlisin, bahan ajar dan media pembelajaran musik sangat terbatas. Guru sering kali hanya mengandalkan metode pengajaran konvensional, seperti menyanyi bersama atau memainkan alat musik sederhana tanpa dukungan media lainnya. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik bagi siswa.

5. Dampak pada Proses Pembelajaran dan Perkembangan Anak

Keterbatasan sarana dan prasarana ini memiliki dampak signifikan terhadap pembelajaran musik di RA Al-Mukhlisin. Anak-anak menjadi kurang termotivasi untuk belajar musik, dan mereka kehilangan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas serta keterampilan motorik halus. Lebih jauh lagi, musik seharusnya menjadi media untuk mengajarkan nilai-nilai sosial, seperti kerja sama, disiplin, dan kepercayaan diri. Namun, tanpa sarana yang memadai, pembelajaran musik

tidak dapat berjalan dengan optimal, sehingga potensi anak dalam aspek-aspek ini tidak dapat berkembang sepenuhnya.

6. Peran Guru dalam Mengatasi Keterbatasan

Dalam situasi keterbatasan ini, guru menjadi pihak yang sangat berperan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik meskipun dengan sarana yang terbatas. Beberapa guru di RA Al-Mukhlisin telah mencoba untuk memanfaatkan benda-benda sekitar sebagai alternatif alat musik, seperti botol plastik yang diisi dengan biji-bijian sebagai marakas. Inovasi seperti ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dapat menjadi solusi sementara dalam mengatasi keterbatasan sarana. Namun, inovasi ini tetap memiliki keterbatasan karena tidak dapat sepenuhnya menggantikan alat musik asli.

Upaya Peningkatan Sarana dan Prasarana Musik di RA Al-Mukhlisin

1. Pengadaan Alat Musik Melalui Kerja Sama dengan Pihak Ketiga

RA Al-Mukhlisin dapat mengajukan permohonan bantuan kepada lembaga pemerintah, swasta, atau yayasan sosial yang peduli terhadap pendidikan. Dengan kerja sama ini, sekolah bisa mendapatkan donasi berupa alat musik atau bantuan dana untuk membeli alat musik yang dibutuhkan.

2. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Musik

Penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran musik yang bisa diakses melalui tablet atau komputer dapat menjadi solusi jangka pendek untuk mengatasi keterbatasan alat musik. Guru dapat menggunakan aplikasi ini untuk mengenalkan nada, ritme, dan melodi kepada siswa.

3. Pelatihan Guru untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Musik

Guru perlu diberikan pelatihan tentang cara memanfaatkan alat musik yang ada dan menciptakan media pembelajaran yang kreatif. Dengan pelatihan ini, guru dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar musik, meskipun sarana dan prasarana masih terbatas.

4. Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Media Pembelajaran Musik

Lingkungan sekolah dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran musik yang menarik. Misalnya, dengan memanfaatkan daun, kayu, atau batu sebagai alat musik sederhana. Metode ini tidak hanya mengenalkan siswa pada musik, tetapi juga mengajarkan mereka tentang lingkungan sekitar.

SIMPULAN

Permasalahan sarana dan prasarana pembelajaran musik di RA Al-Mukhlisin sangat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran dan pengembangan bakat musik anak-anak. Keterbatasan alat musik, kondisi alat yang kurang layak, ruang pembelajaran yang tidak memadai, serta kurangnya bahan ajar merupakan faktor utama yang menghambat pembelajaran musik di sekolah ini. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran musik, pihak sekolah perlu berupaya dalam pengadaan dan perbaikan alat musik, pengembangan ruang pembelajaran yang lebih baik, serta penyediaan bahan ajar yang lebih variatif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak sekolah, guru, dan pemerintah untuk memberikan perhatian lebih pada penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran musik, sehingga pembelajaran musik di RA Al-Mukhlisin dapat berlangsung lebih efektif dan mampu mengembangkan potensi anak secara maksimal.

REFERENSI

- Aulia, A., Diana, D., & Setiawan, D. (2022). Pentingnya Pembelajaran Musik untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 6(1), 160-168.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113.
- Prihatini, P., Sari, R. T., Effendi, F. P., & Adhani, V. L. R. (2021). Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 256-263.